



JPKMM

JURNAL PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT MANAJEMEN

VOL 1

No. 1

Juli 2021

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Panca Bhakti

Alamat :
Jalan Kom Yos Sudarso, Kel. Sungai
Beliung, Kec. Pontianak Barat,
Pontianak, Kalimantan Barat,
Kode Pos 78117



UNIVERSITAS PANCA BHAKTI

FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS

DAFTAR ISI

Ery Niswan, Dami dan Ricola Dewi Rawa	Sosialisasi Teknik Penjernihan Air Sumur Gali Dengan Pac (Polyaluminium Chloride Dan Tawas Di Desa Punggur Besar Kecamatan Kakap Kabupaten Kubu Raya.....1-11
Maulana F Rizal, Adi Mursalin dan Puty Febriasari	Penguatan Kapasitas Usaha Dengan Memanfaatkan Teknologi Media Sosial Pada UMKM Jumie Chaca Cake Dan Dekorasi Di Kota Pontianak 12-18
Aisyah, Adiyath Randy, Windi Pratiwi	Pelatihan Kewirausahaan Dan Manajemen Pemasaran Di Sosial Media Pada Ukm Aqikha Cake 19-22
<u>Naiyun U. Utama,</u> <u>Melva Angga</u>	<u>Penyuluhan Pemberdayaan Warga Masyarakat Untuk Meningkatkan</u> <u>Kesejahteraannya Pada Rt 002/Rw 030 Perumnas Ii Kelurahan Sui</u> <u>Beliung Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak, Kalimantan</u> <u>Barat..... 23-29</u>
Hery Medianto Kurniawan, Sri Widarti, Fitriana Aini	Sosialisasi E-RDCK Pupuk Bersubsidi Pada Kelompok Tani Di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya 30-39

JURNAL PKM PRODI MANAJEMEN

Editor-In-Chief:

Adi Mursalin

Co-Editor-In-Chief:

Dina Octaviani

Editor:

Angga Hendharsa

Puty Febriyani

Melva Yosita

Reviewer:

M. Hanafi A. Syukur (Universitas Negeri Tanjungpura)

Rahmatullah Riziq (Universitas Panca Bhakti) Zalfiyah
(Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti) Razak

Alqadria (Politeknik Negeri Pontianak)

Pelaksana Tata Usaha :

Hilman

Alamat penyunting dan tata usaha: Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telpun (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

Jurnal PKM Prodi Manajemen diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan: Endang Kristiawati, Pembantu Dekan I : Zakiwan, Pembantu Dekan II : Dina Octaviani, Pembantu Dekan III : Renny Wulandari.

Sosialisasi E-RDKK Pupuk Bersubsidi Pada Kelompok Tani Di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Oleh:

Hery Medianto Kurniawan¹, Sri Widarti², Fitriana Aini³

Email : herymedianto@upb.ac.id, sriwidarti1373@gmail.com, fitriana.aini@upb.ac.id

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Panca Bhakti

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Mitra didalam penggunaan dan pemanfaatan e-RDKK Pupuk Bersubsidi pada Kelompok Tani Di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Diharapkan dari pelaksanaan ini Mitra akan lebih baik di dalam pengurusan dan penginputan data-adat yang dipseersysarkat agar petani atau Kelompok Tani mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi, terutama sekali dalam penggunaa e-RDKK. Pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan dalam beberapa Tahap. Tahap pertama adalah penyampaian rencana kegiatan PKM kepada Mitra, Tahap Kedua adalah melakukan kunjungan langsung ke Mitra dan Tahap Ketiga adalah memberikan sosialisasi dan aplikasi e-RDKK pada seluruh anggota Mitra dalam hal ini Ketua Kelompok Tani yang ada di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Pelaksanaan tahapan sangat kondisional sekali, artinya bisa dilaksanakan secara daring dan tatap muka langsung dengan memperhatikan protokol kesehatan dimasa pandemic corona. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk komunikasi dua arah dan praktek secara langsung system e-RDKK kapada Mitra.

Kata Kunci: e-RDKK, Pupuk Bersubsudu, WKPP, Kelompok Tani

Abstract

The implementation of this Community Service activity aims to increase the knowledge of Partners in the use and utilization of e-RDKK Subsidized Fertilizer in Farmer Groups at WKPP Kuala Dua Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. It is hoped that from this implementation, Partners will be better at proposing and inputting required customary data so that farmers or farmer groups get subsidized fertilizer allocation, especially in the use of e-RDKK. The implementation of this activity will be carried out in several stages. The first stage is the submission of the PKM activity plan to the Partners, the Second Stage is to make direct visits to the Partners and the Third Stage is to provide socialization and application of e-RDKK to all Partner members in this case the Head of the Farmer Group in WKPP Village Kuala Dua District Sungai Raya Regency Royal stronghold. The implementation of the stages is very conditional, meaning that it can be carried out online and face to face with due regard to health protocols during the corona pandemic. The method used is in the form of two-way communication and direct practice of the e-RDKK system to partners.

Keywords: e-RDKK, Subsidiary Fertilizer, WKPP, Farmer's Group

I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Peningkatan kualitas tanam dapat dilakukan dengan pemupukan yang tepat waktu, tepat jenis, tidak berlebihan dan bekerja secara cepat, cermat dan akurat tujuan dari pupuk bersubsidi antara lain meningkatkan produktivitas, meningkatkan produksi pangan dan komoditas pertanian, memberijaminan ketersediaan pupuk, mendorong penerapan pemupukan berimbang, melindungi petani dari gejolak harga pupuk. Subsidi pupuk berperan menjaga dan meningkatkan produktivitas pertanian nasional guna mendukung kedaulatan pangan. Untuk mempermudah bagi petani guna mendapatkan pupuk bersubsidi, pemerintah telah membuat sebuah aplikasi elektronik yakni e-RDKK. Diharapkan penyuluh pertanian di wilayah binaannya dapat mendampingi dalam penginputan data e-RDKK. Petugas yang menangani pupuk di Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai pembina diharapkan juga mengawal pendataan yang dilakukan oleh tim admin e-RDKK dan memastikan kebutuhan pupuk yang diusulkan oleh petani yang berhak mendapatkan subsidi pupuk sudah terinput dalam sistem e-RDKK maupun Simluhtan serta data dukungannya seperti luas tanam dan komoditas yang akan diusahakan.

Desa Kuala Dua dari 29 Kelompok Tani untuk tahun 2021 barn 5 (lima) Kelompok tani yang mengusulkan dan mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi. Artinya masih terdapat 24 Kelompok Tani yang tidak mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi di tahun 2021 (WKBPP Desa Kuala Dua, 2021). Oleh karena itu penting untuk melakukan kegiatan sosialisasi guna membantu petani dan

Kelompok Tani untuk memahami bagaimana mekanisme dan tata cara penginputan dan pengusulan e-RDKK. Hal mt penting agar kebutuhan pupuk bersubsidi petani dapat terpenuhi, sehingga pencapaian dan produktivitas usahatani yang baik dapat tercapai, khususnya bagi petani dan Kelompok Tani di WKBPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

b. Analisis Situasi

Kecamatan Sungai raya merupakan Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya yang memiliki luas wilayah 929,30 KM² terdiri dari 20 Kecamatan. Luas wilayahnya hampir mencapai 13 persen dari luas Kabupaten Kubu Raya dengan jumlah penduduk semester pertama 2018 hingga 230,930 jiwa dengan perbandingan 118,451 jiwa laki-laki dan 118,451 jiwa perempuan. Batas Kecamatan Sungai Raya, bagian utara berbatasan dengan Kota Pontianak dan Kecamatan Sungai Ambawang. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kubu dan Kecamatan Terentang. Di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kakap dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Sanggau. Keadaan umum di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya menggambarkan berkenaan denagn data-data disektor pertanian, data-data Kelompok Tani, data-data masalah dan kebutuhan petani, dan data-data monografi.

c. Permasalahan Mitra

Bila melihat Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2021, alokasi pupuk bersubsidi untuk petani di Kalimantan Barat 163.010 ton. Berdasarkan realisasi tersebut, dapat diketahui bahwa masih banyak petani di Kalimantan Barat

yang belum masuk e-RDKK pupuk bersubsidi. Hal ini juga terjadi di Kabupaten Kubu Raya, dimana masih banyak petani yang masih belum bisa mendapatkan pupuk bersubsidi karena belum mengisi e-RDKK. Untuk tahun 2021 ini, lanjutnya, dari Januari sampai Agustus, alokasi pupuk bersubsidi di Kubu Raya untuk jenis Urea sebanyak 1.963,55 ton, SP-36 488,18 ton, ZA 249,30 ton, NPK 4.400,98 ton dan pupuk organik jenis Granul 548 ton dan jenis cair sebanyak 1371,85 ton. Dengan luas tanam pertanian di Kubu Raya yang mencapai 31.223,6 hektare, tentu jumlah pupuk tersebut tidak mencukupi dan ini menjadi tantangan untuk memaksimalkan pertanian di Kubu Raya. Tidak tercapainya pemenuhan pupuk bersubsidi oleh petani bukan karena kelangkaan pupuk atau alokasi pupuk yang kurang dari Pemerintah, akan tetapi karena adanya kendala dalam pengusulan dan penginputan berbagai data-data pada e-RDKK oleh petani. Hal ini karena masih kurangnya kemampuan petani di dalam menggunakan e-RDKK dan keterbatasan infrastruktur yg dimiliki oleh petani. Pada Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian di Desa Kuala Dua dari 29 Kelompok Tani untuk tahun 2021 baru 5 (lima) Kelompok tani yang mengusulkan dan mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi. Artinya masih terdapat 24 Kelompok Tani yang tidak mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi di tahun 2021 (WKBPP Desa Kuala Dua, 2021). Oleh karena itu penting untuk melakukan kegiatan sosialisasi guna membantu petani dan Kelompok Tani untuk memahami bagaimana mekanisme dan tata cara penginputan dan pengusulan e-RDKK. Hal ini penting agar

kebutuhan pupuk bersubsidi petani dapat terpenuhi, sehingga pencapaian dan produktivitas usahatani yang baik dapat tercapai, khususnya bagi petani dan Kelompok Tani di WKBPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Untuk 2022 mendatang e-RDKK sudah terintegrasi ke Simhultan (Sistem Informasi Manajemen Penyuluh Pertanian). Pengintegrasian tersebut berdasarkan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) untuk memperbaiki sistem kelola pupuk bersubsidi. Berikut data Kelompok Tani di WKBPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Pupuk

Dalam arti luas yang dimaksud dengan pupuk ialah suatu bahan yang digunakan untuk mengubah sifat fisik, kimia atau biologi tanah sehingga menjadi lebih baik bagi pertumbuhan tanaman. Termasuk dalam pengertian ini adalah pemberian bahan kapur dengan maksud untuk meningkatkan pH tanah yang masam, pemberian legin bersama benih tanaman kacang-kacangan serta pemberian pembenah tanah (*soil conditioner*) untuk memperbaiki sifat fisik tanah (Kariyasa, 2004).

b. Pupuk Bersubsidi

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaannya dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah, sedangkan pupuk non-subsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya di luar program Pemerintah dan tidak mendapat subsidi. Kebijakan subsidi pupuk didasari dari posisi penting pupuk yang merupakan input penting dalam

produksi pertanian dan mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Subsidi tersebut diberikan langsung melalui mekanisme harga jual pupuk, terutama pada kegiatan usaha tani tanaman pangan. Tujuannya adalah agar harga yang beredar di pasar tidak memberatkan petani sehingga petani masih tetap dapat memproduksi (Kariyasa, 2004). Bahan subsidi pupuk dipengaruhi oleh biaya pengadaan pupuk yang bersubsidi yang merupakan selisih antara harga eceran tertinggi (HET) dengan harga pasar (Rp/kg), dan cakupan volume (ribu ton) pupuk yang memperoleh subsidi. Khusus untuk urea, HET dipengaruhi oleh masukan bagi produsen pupuk berupa pasokan gas. Karena harga gas diperhitungkan dalam dolar (US\$/MMBTU), besaran subsidi urea juga dipengaruhi oleh kurs dolar.

c. Penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK)

Menurut Departemen Pertanian, Pusat Penyuluhan Pertanian (2006) RDKK sebagai sarana untuk mengarahkan kelompok tani agar menerapkan teknologi sesuai anjuran. RDKK memuat kebutuhan kelompok tani untuk melaksanakan intensifikasi usaha tani berupa sarana produksi baik yang akan didapatkan secara swadana maupun secara kredit dan kebutuhan biaya lainnya. Belum semua petani/Kelompok tani mengetahui apa yang diperlukan dalam intensifikasi usaha taninya secara baik, atau dengan kata lain ada jenis-jenis sarana produksi yang petani merasa tidak perlu, tetapi sebetulnya sangat diperlukan dalam melaksanakan intensifikasi yang baik, misalnya: benih unggul bermutu, KCI, PPC/ZPT dan sebagainya. Jadi dalam penyusunan RDKK Kelompok

tani tidak dibiarkan menyusun sesuai dengan kemampuan mereka saja, tetapi harus diarahkan sehingga yang diputuskan dalam RDKK akan menjamin diterapkannya teknologi sesuai dengan anjuran.

d. E-RDKK Dan Kartu Tani

Pada prinsipnya kartu tani berfungsi sebagai kartu debit untuk penerimaan tabungan, pinjaman, subsidi maupun bantuan yang memuat identitas petani pemilik kartu. Kartu tani merupakan suatu basis data yang berisi data dan informasi terkait dengan identitas petani (nama, Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan alamat), luas lahan, komoditas, alokasi pupuk bersubsidi, kebutuhan sarana produksi pertanian (saprota), dan hasil panen. Selain itu, juga dalam rangka pembenahan data base petani berbasis NIK dan input RDKK dalam e-RDKK. Namun, program kartu tani yang diinisiasi mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 ini, implementasinya masih tergolong rendah. Sistem kartu tani ¹¹¹¹ dirancang untuk dapat mengakses fasilitas yang disediakan oleh bank penerbit (dalam hal ini Bank BRI), Kementerian Pertanian, Bulog, PT. Pupuk Indonesia, dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah dalam hal ini berperan di proses entri data, verifikasi, monitoring, dan sosialisasi oleh penyuluh. Kartu tani dikeluarkan oleh Perbankan, diberikan kepada petani untuk digunakan sebagai alat transaksi untuk menebus pupuk bersubsidi melalui mesin EDC di pengecer resmi.

III. SOLUSI PERMASALAHAN

Di dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani, kartu tani akan menjadi database dalam pembagian pupuk dan data yang dibutuhkan oleh pemerintah tersebut

didapat dari Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani. Oleh karena itu perlu dilakukan penyusunan e-RDKK (Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) dan pemanfaatan kartu tani. Kartu tani yang bersifat wajib untuk seluruh petani agar memudahkan para petani dalam memperoleh pupuk bersubsidi, bibit dan fasilitas pertanian. Dengan memiliki kartu tani sudah ada kepastian dalam memperoleh pupuk bersubsidi. Di Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya juga terdapat permasalahan mengenai Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani tersebut yaitu kurangnya pemahaman petani dan Kelompok Tani mengenai program Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani tersebut di karenakan masih kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dan sering terjadi penyaluran pupuk yang tidak tepat sasaran. Solusi yang akan diambil atas permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

- Mitra akan diberikan sosialisasi dan pelatihan bagaimana mekanisme penginputan dan pengusulan alokasi pupuk bersubsidi dengan menggunakan e-RDKK.
- Mitra diinformasikan data-data apa saja yang perlu disiapkan sebelum melakukan penginputan data-data di e-RDKK.
- Mitra akan diberikan praktik cara penggunaan e-RDKK.
- Dengan sosialisasi, pengajaran, pelatihan dan praktik diharapkan mitra dapat mengetahui dan memahami secara benar penggunaan aplikasi e-RDKK.
- Mitra memiliki kemampuan

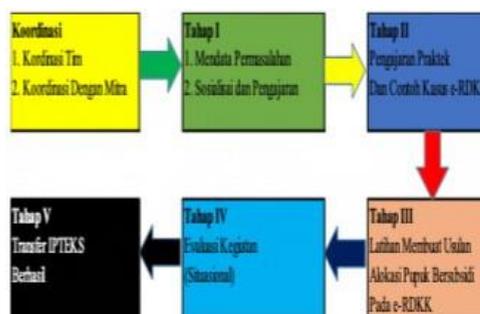
untuk menyelenggarakan pengusulan dan penginputan usulan alokasi pupuk bersubsidi.

IV. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini yakni sebagai berikut:

- Tahap pertama melakukan pendataan pada mitra sampai sejauh mana pemahaman mitra tentang e-RDKK sehingga dapat diketahui alokasi
- Kedua melakukan sosialisasi tentang e-RDKK.
- Ketiga melakukan pengajaran tentang e-RDKK berkenaan dengan mekanisme e-RDKK.
- Mitra diberikan pendampingan di dalam mempraktekkan menyusun dan mengusulkan e-RDKK.
- Penilaian terhadap Mitra melalui berapa banyak usulan alokasi pupuk bersubsidi yang diusulkan di e-RDKK.

Gambar 1
Tahapan Kegiatan PKM



V. PELAKSANAAN PKM

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berkenaan dengan aplikasi E-RDKK pada di WK.PP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Terhadap Integ-rasi Data Variabel SIMLUB-TAN dan E-RDKK Pada Kelompok Tani Di BPP Kecamatan Sungai Raya

Dalam rangka peningkatan efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, maka kebutuhan pupuk harus berdasarkan kebutuhan petani, pekebun yang disusun secara berkelompok dalam bentuk Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDK.K) Pupuk Bersubsidi. Tujuan penyusunan RDK.K Pupuk Bersubsidi adalah membantu petani, pekebun untuk merencanakan usulan pengadaan pupuk dengan penyediaan pupuk bersubsidi sesuai azas 6 (enam) tepat (tepat jumlah, jenis, waktu, tempat, mutu dan harga). RDKK Pupuk Bersubsidi merupakan rencana kebutuhan pupuk Poktan selama satu tahun, yang selanjutnya dilakukan rekapitulasi secara berjenjang dari tingkat desa sampai tingkat pusat. Hasil rekapitulasi tersebut digunakan sebagai dasar usulan kebutuhan pupuk bersubsidi tingkat nasional tahun berikutnya. RDK.K Pupuk Bersubsidi tersebut sekaligus juga digunakan sebagai alat pesanan pupuk bersubsidi kepada penyalur/pengecer resmi pupuk bersubsidi. Fasilitas pupuk bersubsidi diberikan kepada petani dengan luas lahan maksimal seluas dua hektar dan serta hanya akan diberikan kepada setiap petani yang bergabung dalam Poktan. Pengurus Poktan diharapkan dapat memotivasi petani lainnya untuk bergabung dalam Poktan serta bersama-sama menyusun RDK.K Pupuk Bersubsidi. Berdasarkan pelaksanaan sosialisai maka setiap Poktan/petani sudah memabarni variable-variabel yang harus disiapkan dan diisi agar usulan

terhadap pupuk bersubsidi bisa disetujui. Dirnana variabel-variabel tersebut harus terintegrasi dengan SIMLUHT AN dan E-RDKK.

Dari integrasi tersebut maka Poktan dan Petani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya telah memabarni bahwa data variabel pada SIMLUHT AN dan E-RDKK mesti sama dan tidak boleh ada perbedaan satupun pada saat entri data pengusulan pupuk bersubsidi melalui E-RDK.K. Integrasi data adalah menggabungkan database yang berasal dari sumber lain untuk di satukan dalam Satu Data, dalam hal ini data SIMLUHTAN dengan E-RDK.K. Dalam aplikasi SIMLUHT AN telah disiapkan menu untuk melakukan verifikasi database E-RDK.K pupuk bersubsidi, sehingga admin/petugas data di Dinas yang menyelenggarakan fungsi penyuluhan pertanian Kabupaten/ Kota dapat melakukan verifikasi database pada E-RDKK sudah terdaftar atau yang belum terdaftar pada aplikasi SIMLUHT AN. Saat ini data SIMLUHT AN sudah terintegrasi dengan E-RDK.K, sehingga pada saat pengisian E-RDKK, tinggal memilih kelompok tani, maka akan muncul daftar anggota Kelompok Tani dan bisa langsung memasukan pengajuan kebutuhan pupuk bersubsidi. Untuk melakukan pengecekan data E-RDK.K yang sudah terdaftar di SIMLUHT AN melalui di akun admin Kabupaten/ Kota.

2. Pemahaman Penyusunan RDKK Pupuk Bersubsidi Sesuai Aplikasi E-RDKK

RDKK Pupuk Bersubsidi disusun berdasarkan kebutuhan Poktan dan Petani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten

Kubu Raya selama 1 (satu) tahun, RDKK mengacu kepada RDK yang telah disusun oleh Poktan/petani, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan RDKK Pupuk Bersubsidi dilakukan oleh Poktan secara musyawarah yang dipimpin oleh Ketua Poktan dan didampingi penyuluh pertanian.
2. RDKK Pupuk Bersubsidi dituangkan dalam bentuk format yang sudah ditetapkan dan ditandatangani oleh Ketua Poktan.
3. Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran RDKK Pupuk Bersubsidi untuk disetujui dan ditandatangani oleh penyuluh pertanian.
4. Penyusunan RDKK Pupuk Bersubsidi dilaksanakan paling lambat selesai pada awal bulan Februari.
5. RDKK Pupuk Bersubsidi yang telah disusun dibuat rangkap 5 (lima), untuk penyalur/pengecer resmi (sebagai pesanan pupuk), kepala desa/lurah, penyuluh, ketua Gapoktan dan ketua Poktan.

Rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi :

1. Pengurus Gapoktan melakukan rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi dari Poktan yang dituangkan ke dalam format yang sudah disediakan dan ditandatangani oleh ketua Gapoktan. Selanjutnya rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tersebut diperiksa kelengkapan dan kebenarannya untuk disetujui dan ditandatangani oleh penyuluh pertanian dan diketahui oleh kepala desa/lurah.
2. Rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi dibuat rangkap 4 (empat), untuk UPTD kecamatan, BP3K, penyuluh pertanian dan

arsip Gapoktan. Rekapitulasi RDKK disusun paling lambat selesai pada akhir bulan Februari.

3. Kepala UPTD Kecamatan melakukan rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tingkat kecamatan dari Gapoktan dan dituangkan ke dalam format yang telah disediakan dan ditandatangani oleh Kepala UPTD Kecamatan. Selanjutnya rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tersebut diperiksa kelengkapan dan kebenarannya untuk disetujui dan ditandatangani oleh Kepala Balai Penyuluhan Kecamatan/BP3K dan diketahui oleh Camat. Apabila di kecamatan yang bersangkutan tidak ada UPTD kecamatan, maka peran Kepala UPTD kecamatan dapat digantikan oleh Kepala Balai Penyuluhan Kecamatan/BP3K.
4. Rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tingkat kecamatan dibuat rangkap 4 (empat), untuk dinas yang menangani tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kelembagaan penyuluhan tingkat kabupaten/kota, serta arsip UPTD kecamatan dan Balai Penyuluhan Kecamatan/BP3K. Rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tingkat kecamatan disusun paling lambat selesai pada akhir bulan Maret.
5. Kepala dinas yang menangani tanaman pangan, perkebunan, peternakan melakukan rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tingkat kabupaten/kota yang dituangkan ke dalam format yang telah disediakan dan ditandatangani oleh Kepala dinas yang bersangkutan. Selanjutnya rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tersebut diperiksa kelengkapan dan kebenarannya untuk diketahui oleh pimpinan kelembagaan penyuluhan tingkat kabupaten/kota,
6. Rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tingkat kabupaten/kota

dibuat rangkap 4 (empat), untuk dinas yang menangani tanaman pangan, perkebunan, peternakan tingkat provinsi, Badan Koordinasi Penyuluhan/kelembagaan

penyuluhan provinsi, serta arsip untuk dinas yang menangani tanaman

pangan, perkebunan, peternakan tingkat kabupaten/kota dan kelembagaan penyuluhan tingkat kabupaten/kota. Rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tingkat kabupaten/kota disusun paling lambat selesai pada akhir bulan April.

7. Kepala dinas yang menangani tanaman pangan, perkebunan, peternakan melakukan rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tingkat provinsi yang dituangkan ke dalam format yang telah disediakan dan ditandatangani oleh kepala dinas yang bersangkutan. Selanjutnya rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tersebut diperiksa kelengkapan dan kebenarannya untuk diketahui oleh Kepala Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan/kelembagaan penyuluhan tingkat provinsi.
8. Rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tingkat provinsi dibuat rangkap 3 (tiga), untuk Kementerian Pertanian melalui Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian dan arsip untuk dinas yang menangani tanaman pangan, perkebunan,

peternakan tingkat provinsi dan Badan Koordinasi Penyuluhan. Rekapitulasi RDKK Pupuk Bersubsidi tingkat provinsi disusun paling lambat selesai pada akhir bulan Mei. Peran penyuluh pertanian sangat

penting dalam proses perencanaan kegiatan pengembangan usahatani kelompok, termasuk kebutuhan sarana produksi pertanian (Saprotan) yang disusun oleh Poktan/Gapoktan melalui RDK/RDKK maupun RDKK Pupuk Bersubsidi. Untuk itu, kami

berharap semoga materi ini bermanfaat bagi para petani, gapoktan dan penyuluh dalam memfasilitasi penyusunan RDK/RDKK.

Dari hasil pemaparan tersebut diatas,

maka melalui kegiatan sosialisasi E-RDKK maka poktan dan petani

memahami bagaimana cara melakukan pengisian usulan pupuk bersubsidi melalui aplikasi E-RDKK. Dalam kegiatan sosialisasi dimaksud maka Poktan dan petani serta Gapoktan sudah memahami bahwa data-data yang akan di input pada aplikasi E-RDKK dan data-data yang nantinya akan di upload harus sesuai dengan *template* yang sudah ditetapkan dalam aplikasi E-RDKK. *Template* ini dapat di download pada aplikasi E-RDKK dengan format excel.

Setelah data-data diisi oleh Poktan/Petani diketahui Gapoktan, maka semua data-data tersebut di verifikasi dan di validasi terlebih dahulu oleh Petugas Penyuluh Lapangan di WK.PP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya, selaku pendamping bagi Poktan, petani dan Gapoktan di dalam pengisian RDKK secara manual. Setelah di verifikasi dan di validasi maka langkah selanjutnya adalah data-data usulan pupuk bersubsidi tersebut baru di entri ke aplikasi E-RDKK.

3. Pemahaman Penginputan Data Usulan Pupuk Bersubsidi Sesuai Aplikasi E-RDKK Poktan/Petani dan Gapoktan di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai

Raya Kabupaten Kubu Raya pada kegiatan sosialisai telah memahami bagaimana tata cara penginputan data-data usulan pupuk bersubsidi sebagaimana ketentuan sesuai SIMLUHTAN dan ketentuan dalam aplikasi E-RDKK.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dipaparkan maka kesimpulan yang dapat disampaikan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni yang berkaitan dengan sosialisasi aplikasi E-RDKK pada kelompok tani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah sudah berlangsung dengan baik, dimana Poktan, Petani dan Gapoktan memabami proses pengusulan pupuk bersubsidi di tahun 2022 melalui aplikasi Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDKK) yang terintegrasi dengan SIMLUHTAN.

2. Saran

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni yang berkaitan dengan sosialisasi aplikasi E-RDKK pada kelompok tani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya maka masih diperlukan pendampingan bagi Poktan, Petani maupun Gapoktan yang belum mendapatkan pupuk bersubsidi melalui aplikasi E-RDKK. Selain itu perlu pelaksanaan kegiatan pendampingan dan sosialisasi secara intensif aplikasi E-RDKK berbasis android bagi Poktan, Petani maupun Gapoktan di wilayah kerja BPP Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. 2018. Petunjuk pelaksanaan penyediaan dan

penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2018. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementan. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Mekanisme Penyaluran Pupuk Bersubsidi. Bahan Tayang FGD.

Mufidab, N., & Prabawati, I. 2018. Implementasi program penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani di Desa Durung Bedug, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Working Paper Universitas Negeri Surabaya.

Pasaribu, S., & Gunawan, E. 2019. Pelaksanaan aplikasi kartu tani mendukung peningkatan produksi pertanian. Laporan Hasil Penelitian. Biro Perencanaan Kementan dan PSEKP.

Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2021. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementan. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Jakarta.

Sosialisasi Input eRDKK Pupuk Subsidi 2022. ©2021 Merdeka.com. Kementan. Jakarta.

Warta Sambas. 2021. Sistem Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok atau e-RDKK pupuk bersubsidi untuk kebutuhan tahun 2022, ditutup pada Oktober 2021.

----- . 2021. Realisasi penyerapannya hingga Juli 2021 baru 51.574,45 ton atau 31,64 persen. dikutip WARTA SAMPAS dari ANTARA,